

Perancangan Aplikasi Kajian Islam Berbasis Android di Universitas Negeri Padang (Studi Kasus Lembaga Dakwah Kampus)

Sayyidah Nabilah ¹, Dedy Irfan²

¹Universitas Negeri Padang, Padang

²Universitas Negeri Padang, Padang

KATA KUNCI

Aplikasi Android, Kajian Islam, Smartphone

KORSPONDEN

E-mail:

sayyidahnabilah9@gmail.com,

irfankumango@gmail.com

A B S T R A K

Kajian Islam mulai berkembang pada abad ke-9 Masehi dan menjadi bidang yang mapan namun banyak mengalami pasang surut. Kajian Islam juga bisa disebut sebagai studi islam merupakan suatu ilmu yang memiliki keterkaitan dengan islam, bisa dipelajari di dunia pendidikan formal maupun dunia pendidikan non-formal. Orang-orang muslim memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu agama Islam. Kewajiban itu berlaku bagi siapa saja, laki-laki, perempuan, anak-anak, dewasa maupun orang tua. Studi islam sangatlah penting sebagai pedoman hidup seseorang agar dapat mendekati diri dengan Allah SWT. Dakwah bagi setiap umat muslim hukumnya wajib, yang berarti mengajak atau menyeru. Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk dakwah. Mulai dari dakwah terang-terangan maupun dakwah secara personal ataupun sendiri-sendiri. Pembuatan aplikasi kajian Islam berbasis android di era kemajuan teknologi yang sangat pesat ini menjadi salah satu solusi yang baik sebagai media pembelajaran islam saat ini. Aplikasi kajian Islam dirancang menggunakan aplikasi android studio dengan bahasa PHP dan menggunakan database MySQL. Aplikasi yang dirancang terdapat fitur kiblat, jadwal sholat, ibadah, doa harian, hitung zakat, kajian Islam, dan koreksi bacaan mengaji.

PENDAHULUAN

“Di kalangan umat Islam, studi keislaman bertujuan untuk memahami dan mendalami serta membahas ajaran-ajaran islam agar mereka dapat melaksanakan dan mengamalkannya dengan benar.” (BauBara, dkk, 2018). Sangatlah penting dan wajib bagi seorang umat Islam mempelajari tentang agamanya sendiri. Mempelajari Islam yaitu dengan mengikuti kajian-kajian yang banyak diselenggarakan atau dengan membaca buku. Namun, sesuai perkembangan zaman, banyak orang yang hanya terfokus pada *gadgetnya* masing-masing. Civitas Universitas Negeri Padang akan lebih efektif jika mampu mengakses kajian islam melalui *gadget*.

Informasi kajian-kajian yang sudah ada disebarakan oleh penyelenggara melalui pamflet, postingan instagram, pengumuman di masjid dan fakultas. Namun, penyebaran informasi dengan cara seperti ini kurang efektif karena tidak semua mahasiswa mengetahui informasi secara merata. “Teknologi *mobile* yang saat ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja, tetapi juga sebagai alat untuk memudahkan pengguna dalam kehidupan sehari-hari.” (Septiawan, dkk, 2014). Salah satu pemanfaatan teknologi *mobile* sebagai media penyebaran informasi dan salah satunya adalah informasi kajian islam yang berfungsi sebagai media dakwah. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. Dan berdasarkan industri 4.0 penggunaan *gadget* saat ini terutama *smartphone* sudah menjadi kebutuhan primer. Dimana setiap orang akan melakukan kegiatan apapun melalui *smartphone*. Menggunakan informasi yang tepat, maka akan menghasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mengambil keputusan dengan cepat.

Penyebaran informasi melalui *gadget* sangat tepat sehingga seseorang dapat mengambil keputusan dengan cepat. Akan sangat lebih efektif jika informasi kajian dapat diakses oleh pengguna dimanapun dan kapanpun. Dengan cara seperti ini akan memudahkan seseorang terkhusus mahasiswa dalam mengetahui informasi kajian sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Dan cara ini akan sangat membantu penyelenggara kegiatan karena akan sangat mudah diketahui banyak orang.

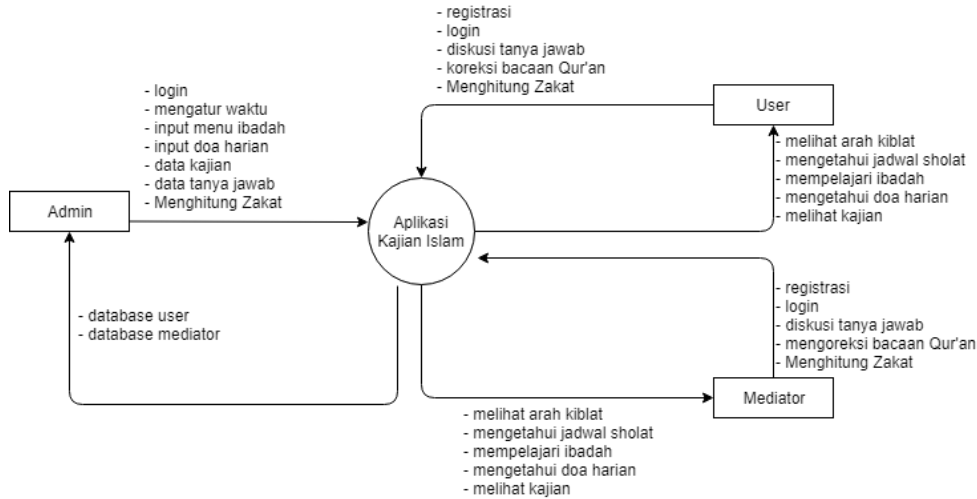
METODE

Metode yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir dengan menggunakan analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem ialah tahapan awal dalam proses pengembangan sistem yang dilakukan setelah perencanaan sistem, proses selanjutnya yaitu dengan perancangan sistem informasi itu sendiri. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk memperjelas langkah kerja dan konsep perancangan dengan unsur-unsur yang terlibat dalam sistem, dimulai dari pengelolaan sistem, pengguna sistem, serta perangkat-perangkat yang dibutuhkan dan digunakan dalam proses pembuatan sistem. Berikut gambaran analisis permasalahan dan solusi yang terlampir dalam tabel berikut.

Tabel 1. Analisis permasalahan dan solusi

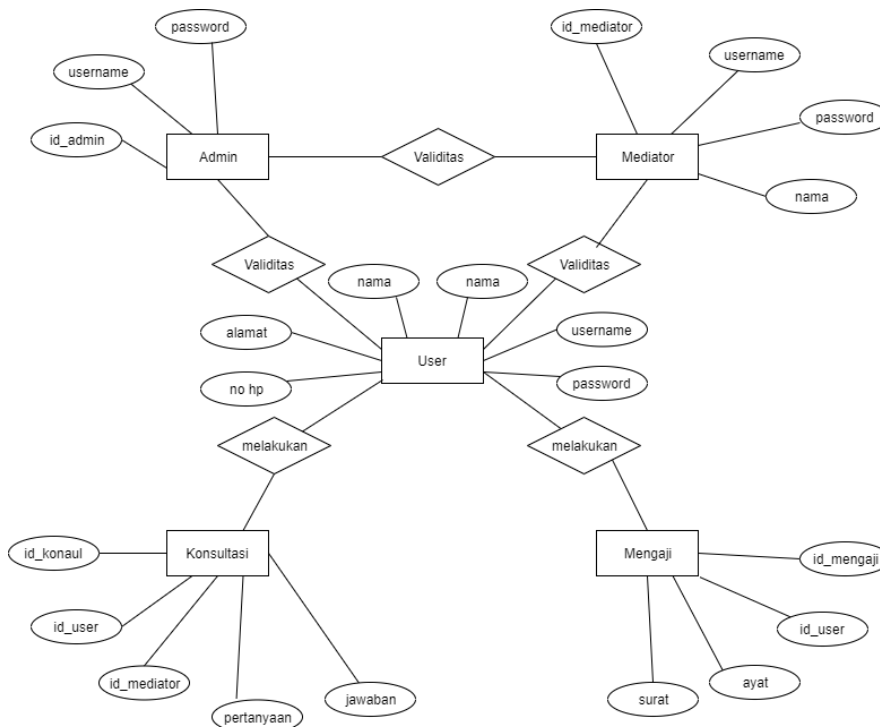
No	Masalah	Solusi
1	Informasi disebarakan melalui pamflet ke setiap fakultas	Informasi bisa didapatkan dan diakses di <i>gadget</i> masing-masing
2	Fitur yang disediakan tidak ada. Hanya berupa informasi saja	Menambah fitur-fitur yang mendukung mahasiswa untuk mempermudah proses beribadah
3	Informasi kajian yang masih manual	Menambah fitur informasi kajian yang bisa menampilkan kajian. Melalui fitur ini juga menyediakan forum diskusi tanya jawab

Setelah analisis sistem, tahapan berikutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem adalah aktivitas atau kegiatan yang menggambarkan, merencanakan, membuat sketsa atau pengaturan secara rinci dari beberapa elemen yang terpisah menjadi suatu kesatuan yang utuh.



Gambar 1. Context Diagram Aplikasi Kajian Islam

Gambar diatas menjelaskan tentang *context diagram* pada aplikasi kajian Islam. Aplikasi ini memiliki tiga *actor* yaitu admin, *user*, dan mediator. Admin bisa mengatur waktu, input menu ibadah, input doa harian, data kajian, data tanya jawab, menghitung zakat, dan menerima *database user* ataupun mediator. *User* dimulai dengan registrasi dan login. Lalu, user bisa diskusi tentang kajian dan mengoreksi bacaan. Selain itu, *user* bisa menghitung zakat. Antara user dan mediator hanya fungsional saja yang membedakan dimana mediator sebagai fasilitator dalam diskusi tanya jawab dan mengoreksi bacaan *user*.

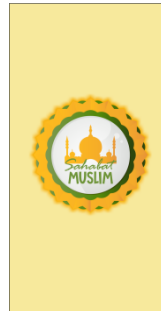


Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari gambar 2, dapat dijelaskan bahwa masing-masing entitas memiliki atribut pendukung yang dibutuhkan dalam perancangan basisdata. Dan masing-masing entitas berelasi dengan entitas yang lain dalam sistem.

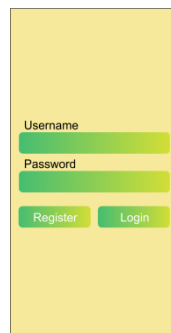
PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembuatan aplikasi kajian Islam dimulai dengan perancangan *interface*. Perancangan *interface* merupakan model tampilan yang akan digunakan untuk aplikasi yang akan dibuat, Berikut tampilan kajian Islam:



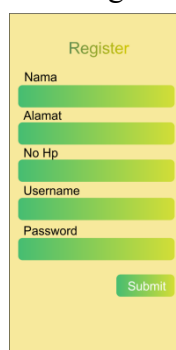
Gambar 3. Halaman *Splash screen*

Splash screen merupakan tampilan utama yang akan keluar saat aplikasi dijalankan yang akan menampilkan logo dari aplikasi. Berikut tampilan desain *splash screen*.



Gambar 4. Halaman *Login*

Halaman *login* akan tampil setelah splash screen selesai, halaman *login* digunakan oleh admin, *user*, penceramah untuk masuk ke dalam aplikasi dengan memasukkan *username* dan password yang telah terdaftar pada menu register sebelumnya.



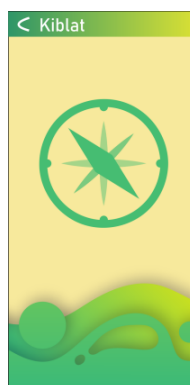
Gambar 5. Halaman Register

Halaman register ini berisi *field* untuk memasukkan akun *user* dan penceramah. Berikut halaman register yang tersedia.



Gambar 6. Halaman *Home*

Halaman *home* menampilkan keseluruhan menu ataupun fitur-fitur yang disediakan oleh program tersebut. *User* bisa memilih menu apa saja yang tersedia oleh program.



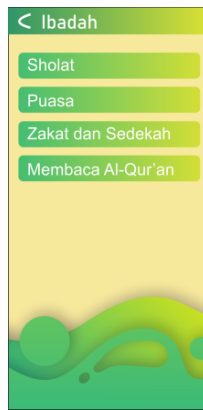
Gambar 7. Halaman Kiblat

Halaman kiblat merupakan gambar kompas yang menunjukkan arah kiblat dimana pun *user* berada.



Gambar 8. Halaman Jadwal Sholat

Halaman jadwal sholat menunjukkan waktu sholat selama satu hari yaitu ada 5 waktu. Memberikan notifikasi pada *user*.



Gambar 9. Halaman Ibadah

Halaman Ibadah memberikan pelajaran tentang ibadah-ibadah yang harus dijawabalkan baik ibadah wajib ataupun ibadah sunnah.



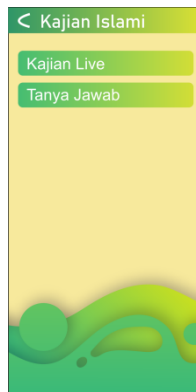
Gambar 10. Halaman Doa Harian

Halaman doa harian menampilkan doa-doa yang dibacakan oleh umat Islam sehari-hari.



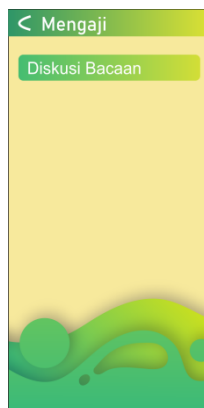
Gambar 11. Halaman Hitung Zakat

Halaman zakat menampilkan tentang informasi zakat yaitu perhitungan zakat sesuai dengan berapa banyak zakat yang harus dikeluarkan.



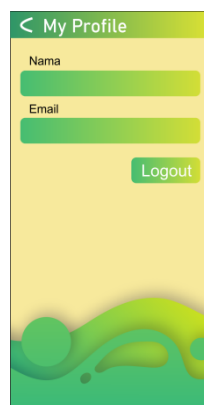
Gambar 12. Halaman Kajian Islami

Halaman kajian Islam menyediakan informasi dan tampilan kajian, serta sebagai wadah diskusi ataupun Tanya jawab pengguna. Fitur ini bias digunakan sebagai solusi dalam permasalahan.



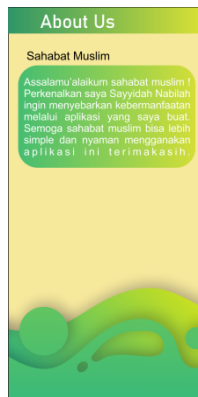
Gambar 13. Halaman Mengaji

Halaman mengaji menyediakan fitur pengoreksi bacaan mengaji seseorang. Jadi *user* akan merekam suara bacaan mengaji lalu akan dikoreksi dan dinilai oleh mediator.



Gambar 14. Halaman *Profile*

Halaman *profile* untuk menampilkan profile dari pengguna. *User* yang sedang *login* ke dalam aplikasi kajian Islam.



Gambar 15. Halaman *About Us*

Halaman *about us* sebagai tampilan yang menjelaskan aplikasi kajian Islam. Halaman ini berisi tentang tujuan penulis membuat aplikasi ini.

KESIMPULAN

Perancangan aplikasi kajian islam berbasis android di Universitas Negeri Padang:

- A. Menyediakan aplikasi yang dapat digunakan di *smartphone* pengguna, mampu memberikan efisiensi dan keefektifan dalam meningkatkan kualitas pemahaman kajian Islam di Universitas Negeri Padang.
- B. Memudahkan mahasiswa maupun civitas akademika yang lain untuk mengetahui informasi kajian Islam.

DAFTAR RUJUKAN

Batubara, Chuzaimah, dkk. 2018. *Handbook Metodologi Islam*. Jakarta: Kencana.

Buku Pedoman Karya Ilmiah/Skripsi Tugas akhir dan Proyek Akhir 2014. Padang: UNP.

Rosna. 2018. *Sistem Informasi Kajian Islam Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Berbasis Web*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Sains dan Teknologi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Septiawan, A. T. (2012). *Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.